
ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DALAM SOAL NUMERASI PADA MATERI HIMPUNAN SISWA SMP

Sulastri¹, Mujiyem Sapti², Prasetyo Budi Darmono³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Purworejo

l1astri599@gmail.com

ABSTRAK

Sulastri. 172140038. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dalam Soal Numerasi Pada Materi Himpunan Siswa SMP." Skripsi. Pendidikan Matematika. FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2024. kemampuan pemahaman konsep matematis merupakan kemampuan memahami konsep sehingga siswa menguasai materi pembelajaran matematika dimana siswa tidak sekedar mengenal dan mengerti saja namun siswa dapat mengungkapkan kembali konsep serta mampu mengaplikasikannya menggunakan prosedur yang tepat. Kemampuan numerasi adalah kemampuan yang berkaitan dengan erat dengan pembelajaran matematika, yang merupakan sebuah ketrampilan siswa dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dengan mengaitkan konsep matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil deskripsi dari tes kemampuan pemahaman konsep matematis dalam soal numerasi pada materi himpunan siswa SMP. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Aswaja Terpadu yang beralamat di Krungsung, Burat, Kepil, Wonosobo. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh kelas VIII MTs Aswaja Terpadu sebanyak 31 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Tes Pemahaman Konsep Matematis Dalam Soal Numerasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dalam Soal Numerasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, dari uji normalitas diperoleh $L_{hitung} = 0,109$ dimana $L_{tabel} = 0,1591$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Hal ini berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Dari uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 3,120$ dan $t_{tabel} = 1,697$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini berarti hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis dalam soal numerasi lebih dari 70. Rata-rata dari nilai tes kemampuan pemahaman konsep matematis dalam soal numerasi adalah 74,065, variansi = 52,662, standar deviasi = 7,257. Dari hasil rata-rata hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis sebesar 74,065 maka hasil tes kemampuan pemahaman konsep berkategori "Baik".

Kata Kunci: Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis, Numerasi, Himpunan.

ABSTRACT

Sulastri. 172140038. "Analysis of Mathematical Concept Understanding Ability in Numeracy Problems on Junior High School Students' Set Material." Thesis. Mathematics Education. FKIP, Muhammadiyah University of Purworejo. 2024. Mathematical concept understanding ability is the ability to understand concepts so that students master mathematics learning materials where students not only know and understand but students can re-express concepts and are able to apply them using the right procedures. Numeracy ability is an ability that is closely related to mathematics learning, which is a student's skill in solving everyday problems by linking mathematical concepts. This study aims to determine the results of the description of the mathematical concept understanding ability test in numeracy problems on junior high school students' set material. This type of research is quantitative research with descriptive methods. This research was conducted at MTs Aswaja Terpadu which is located in Krungsung, Burat, Kepil, Wonosobo. The sample in this study was all class VIII of MTs Aswaja Terpadu as many as 31 students. The data collection technique used was the Mathematical Concept Understanding Test in Numeracy Problems. The instrument used in this study was the Mathematical Concept Understanding Ability Test in Numeracy Problems. Data analysis used in this study was the normality test and hypothesis test. Based on the data analysis conducted by the researcher, from the normality test obtained $L_{count} = 0.109$ where $L_{table} = 0.1591$, so it can be concluded that H_0 is accepted. This means that the sample comes from a normally distributed population. From the hypothesis test obtained $t_{count} = 3.120$ and $t_{table} = 1.697$, so it can be concluded that H_0 is rejected. This means that the results of the mathematical concept understanding ability test in numeracy questions are more than 70. The average value of the mathematical concept understanding ability test in numeracy questions is 74.065, variance = 52.662, standard deviation = 7.257. From the average result of the mathematical concept understanding ability test of 74.065, the result of the concept understanding ability test is categorized as "Good".

Keywords: *Ability To Understand Mathematical Concepts, Numeracy, Sets.*

A. PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Pendidikan merupakan unsur terpenting untuk menumbuhkan kembangkan potensi diri. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan suatu persiapan atau perencanaan yang sistematis dan semua pihak ikut berperan aktif sehingga diharapkan dapat membantu perkembangan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berkembang menjadi hal utama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini karena dengan adanya suatu pembelajaran akan memberikan pengetahuan dan pengalaman yang baru.

Menurut anggapan siswa pada umumnya, bahwa salah satu pelajaran yang

dianggap sulit pada jenjang pendidikan adalah matematika. Hal ini karena matematika berhubungan dengan ide-ide dan konsep-konsep yang abstrak. Sebagaimana ditunjukkan oleh (Ismail, 2018: 2) yang mengatakan bahwa matematika berkenaan dengan ide-ide dan konsep-konsep yang abstrak dan tersusun secara hierarki dan penalarannya deduktif. Karena konsep matematika yang tersusun secara hierarki, maka dalam belajar matematika tidak boleh ada langkah atau tahapan konsep yang dilewati. Matematika hendaknya dipelajari secara sistematis dan teratur serta harus disajikan dengan struktur yang jelas dan harus disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa serta kemampuan prasyarat yang telah dimilikinya. Dengan demikian pembelajaran matematika akan terlaksana secara efektif dan efisien.

Melalui pembelajaran matematika siswa tidak hanya sekedar menguasai isi materi matematika saja yang mana hanya mengenal dan mengetahui konsepnya,

namun siswa dapat mengungkapkan kembali konsep serta mengaplikasikannya. Siswa dapat menguasai materi matematika dengan menerima informasi yang telah disampaikan selama pembelajaran. Dengan ini diharapkan siswa mampu memahami konsep matematika. Pemahaman konsep matematis adalah proses individu menguasai dengan cara menerima informasi yang diperoleh dari pembelajaran yang dilihat melalui kemampuan bersikap, berpikir dan bertindak yang ditunjukkan oleh siswa dalam memahami definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat dan inti/isi materi matematika dan kemampuan dalam memilih serta menggunakan prosedur secara efisien dan tepat (Afifah & Sopiany, 2017: 34).

Menurut Hardiyanti dalam Sari (2017: 3) kemampuan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika menjadi hal yang penting agar peserta didik mudah dalam belajar matematika. Sehingga kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sangat penting bagi peserta didik, karena dengan memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis akan memudahkan peserta didik untuk belajar matematika. Dalam matematika terdapat konsep prasyarat sebagai dasar untuk memahami konsep materi selanjutnya. Peserta didik harus memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan konsep tersebut dalam dunia nyata. Banyak siswa beranggapan untuk menyelesaikan soal matematika dengan mudah adalah dengan cara menghafalkan rumus matematika.

Kenyataannya, matematika bukanlah pelajaran untuk menghafal rumus, tapi untuk memecahkan masalah matematika. Untuk itu diperlukan suatu pemahaman yang lebih mendalam terkait matematika. Telah kita ketahui bahwa rumus matematika sangat banyak. Tidak mungkin jika siswa harus menghafalkan banyak rumus selama mereka belajar matematika. Jika siswa menekankan pada hafalan rumus saja yang akan terjadi adalah siswa akan kesulitan apabila nantinya siswa diberikan soal non rutin yang memerlukan pemahaman matematika. Peserta didik dengan tingkat pemahaman konsep yang baik dapat mengerjakan soal dalam bentuk apapun dengan konsep yang sama. Pemahaman konsep merupakan titik awal untuk meningkatkan pemahaman yang lebih tinggi. Pemahaman konsep juga merupakan landasan penting untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan.

Matematika sejatinya telah diajarkan sejak dini, yakni dimulai sejak dari tingkat kanak-kanak, yaitu mengenal angka dan bilangan. Adapun matematika yang diajarkan pada jenjang sekolah dikenal dengan matematika sekolah. Pada tingkat SMP/MTs, ada beberapa materi matematika yang dipelajari, salah satunya adalah materi himpunan. Materi himpunan adalah materi tentang kumpulan benda-benda yang didefinisikan (diberi batasan) dengan jelas. Materi ini diajarkan kepada siswa kelas VII SMP/MTs pada semester I. Oleh karena itu, materi himpunan merupakan materi dasar yang harus dikuasai oleh siswa SMP/MTs, khususnya kelas VII.

Berdasarkan uraian di atas, pentingnya kemampuan pemahaman konsep matematis siswa serta pentingnya pemahaman konsep himpunan maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dalam Soal Numerasi Pada Materi Himpunan Siswa SMP”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat didefinisikan masalah yang timbul antara lain:

- 1) Kemampuan peserta didik MTs Aswaja Terpadu dalam memahami konsep suatu materi belum maksimal dan belum diketahui letak kesalahannya.
- 2) Belum diketahui bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik pada materi himpunan.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah teridentifikasi, maka diperoleh tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematis dalam soal numerasi pada materi himpunan.
2. Untuk mendeskripsikan distribusi kemampuan dari data hasil tes pemahaman konsep matematis siswa dalam soal numerasi pada materi himpunan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan dan relevan untuk dijadikan tinjauan pustaka. Dalam hal ini, peneliti meninjau penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Mawaddah & Maryanti (2016) yang berjudul Kemampuan Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (*Discovery Learning*). Penelitian ini menggambarkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP dalam pembelajaran menggunakan model penemuan terbimbing (*discovery learning*) pada materi segi empat. dalam penelitian ini kemampuan pemahaman konsep siswa dinilai berdasarkan indikator kemampuan pemahaman konsep. Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematika dalam kategori baik. Dari hasil penelitian, peneliti berharap ada penelitian selanjutnya untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika pada sekolah dan materi yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2018) yang berjudul Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar. Penelitian ini mendeskripsikan pemahaman konsep peserta didik kelas VII MTS Muhammadiyah pada pembelajaran matematika. Dalam penelitian ini kemampuan pemahaman konsep peserta didik dinilai berdasarkan indikator pemahaman konsep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik pada materi aljabar. Sehingga dari hasil penelitian tersebut pentingnya kemampuan pemahaman konsep siswa.

Ernawati dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa MTs Negeri Parung Kelas VII Dalam materi Segitiga dan

Segiempat.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui presentase siswa yang memahami konsep matematika. Hasil penelitian menunjukkan masih banyak siswa yang memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis dengan presentase yang rendah. Maka dari itu kita perlu memeriksa dimana letak kesalahan dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Sugiyono (2015: 8) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, yang digunakan dalam meneliti populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis pada penelitian. Metode deskriptif adalah sebuah metode yang efektif untuk tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun fenomena hasil rekayasa.

Desain penelitian deskriptif kuantitatif digunakan atas kesesuaiannya dengan tujuan penelitian yang memiliki fokus pada permasalahan yang berhubungan dengan kejadian pada saat ini. Adapun tujuan penggunaan metode deskriptif kuantitatif pada penelitian ini ialah menganalisis kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam soal numerasi pada materi himpunan pada siswa SMP.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari lapangan, maka perlu dilakukannya penelitian untuk pengumpulan data. Adapun teknik pengambilan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode tes pemahaman konsep matematis dalam soal numerasi.

Tes adalah suatu cara untuk mengukur besarnya kemampuan melalui jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Pada penelitian ini, tes yang digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII MTs Aswaja Terpadu pada materi himpunan. Adapun jumlah soal tes yang diberikan yaitu sebanyak 4 soal numerasi yang mencakup indikator pemahaman konsep konsep matematis dan indikator kemampuan numerasi.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Aswaja Terpadu Wonosobo yang beralamat di Krungsung, Burat, Kepil, Wonosobo. Adapun waktu penelitian yang dilakukan dari mulai penyusunan proposal skripsi hingga penyusunan laporan penelitian sampai selesai direncanakan adalah 7 bulan, yakni dari bulan Januari sampai dengan Juli 2024. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII MTs Aswaja Terpadu Tahun Pelajaran 2024/2025

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Aswaja Terpadu Wonosobo yang beralamat di Krungsung, Burat, Kepil, Wonosobo dengan sampel penelitian yaitu kelas VIII. Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu materi Himpunan. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu sampel jenuh. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pengujian validasi instrumen. Pengujian validasi diujikan pada 2 validator yaitu Dua validator adalah Dosen Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Soal tes berupa soal uraian numerasi pada materi Himpunan. Soal yang digunakan dalam penelitian ini dibuat berpedoman pada Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Indikator Kemampuan Numerasi yang ada pada lampiran 6. Setelah itu soal dikonsultasikan kepada 2 validator, agar soal dapat memenuhi indikator kemampuan pemahaman konsep matematis dan indikator kemampuan numerasi. Setelah mendapatkan persetujuan dari ketiga validator, baru instrumen tes soal dapat digunakan dalam penelitian. Tes diberikan kepada siswa setelah pembelajaran selesai dilakukan. Tujuan diberikan tes ini adalah untuk mengetahui hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis dalam soal numerasi.

Proses pembelajaran pada penelitian dilakukan dengan materi Himpunan. Sebelum siswa diberikan soal, guru menerangkan materi terlebih dahulu sebelum melaksanakan tes kemampuan pemahaman konsep matematis dalam soal numerasi. Penelitian dilakukan 1 kali pertemuan mengingat terbatasnya waktu dan ruang kelas. Setelah tes diberikan selanjutnya dilakukan analisis. Analisis terdiri dari uji normalitas dan uji hipotesis .

Selanjutnya untuk perhitungan rerata, variansi, dan standar deviasi pada nilai tes kemampuan pemahaman konsep matematis dalam soal numerasi sebesar rerata = 74, 065, variansi = 52, 662, standar deviasi = 7, 257. Hal ini berarti rata-rata nilai tes kemampuan pemahaman konsep matematis dalam soal numerasi diatas 70 ada 25 siswa, dan 6 siswa memperoleh nilai dibawah 70.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Iriana Nurfajrianti yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau dari Kepercayaan Diri Siswa” dalam JurnalCendekia: Jurnal Pendidikan Matematika tahun 2021. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Darul Arkam Depok memiliki tiga tingkatan, yaitu tinggi dengan presentase 15%, sedang 66%, dan rendah 19%. Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dapat dilihat dari tinggi rendahnya kepercayaan diri siswa, semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka siswa akan semakin yakin untuk menyelesaikan permasalahan dengan pemahaman konsep yang dimilikinya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat kemampuan pemahaman konsep matematis dalam soal numerasi di MTs Aswaja Terpadu dapat dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya rendahnya kepercayaan diri siswa, keadaan kelas dan fasilitas sekolah yang kurang memadai, rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya perhatian dari orang tua serta lingkungan yang kurang memadai

E. KESIMPULAN

Dari pengolahan data dan pembahasan data, peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi himpunan memiliki rata-rata lebih dari 70, yaitu 74, 065. Dari seluruh siswa yang mengikuti tes kemampuan pemahaman konsep terdapat 7 siswa yang nilainya dibawah 70, dan 24 siswa lainnya nilainya diatas atau sama dengan 70. Berdasarkan rata-rata nilai tes kemampuan pemahaman konsep matematis yang dilakukan, yaitu rata-rata sebesar 74, 065 masuk dalam kategori Baik. Maka pemahaman konsep matematis dalam soal numerasi pada materi Himpunan di MTs Aswaja Terpadu masuk dalam kategori Baik.

2. Distribusi tingkat kemampuan pemahaman konsep matematis siswa berdasarkan tes kemampuan pemahaman konsep yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Siswa yang nilainya berada dikategori “Sangat Baik” ada 3 siswa.
2. Siswa yang nilainya berada kategori “Baik” ada 21 siswa.
3. Siswa yang nilainya berada kategori “Cukup” ada 7 siswa.
4. Siswa yang nilainya berada di kategori “Kurang” ada 0 siswa.

Siswa yang nilainya berada di kategori “Sangat Rendah” ada 0 siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, I & Sopiany, H. N. 2017. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika) FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika)*.
- Alfaridzi, A. 2011. *Metode Deskriptif*. Diakses dari <http://azizovie26.blogspot.com/2011/01/metode-deskriptif-metode-deskriptif.html>, pada 1 April 2024 pukul 23.00 WIB.
- Anggraeni, F. 2016. *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa*. Diakses dari https://www.academia.edu/29775444/ANALISIS_KEMAMPUAN_PEMAHAMAN_KONSEP_MATEMATIS_DAN_KEMANDIRIAN_BELAJAR_SISWA, pada tanggal 1 Mei 2024 pukul 20.09 WIB.
- Anggraini, Katherina Estherika. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 11(3)
- Arikunto, S. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendi, K. N. S. 2017. Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII Pada Materi Kubus dan Balok. *Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*. Vol. 20, Nomor 2.

- Fadzillah, N. & Wibowo, T. 2016. Analisis Kesulitan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Ekuivalen-Pendidikan Matematika*. Vol. 20, Nomor 2.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi, Nento, M. N., & Akbari, Q. S. 2017. Materi Pendukung Literasi Numerasi. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Handayani, S. D. 2016. Pengaruh Konsep Diri Dan Kecemasan Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. VOL.6, Nomor 1.
- Handayani, Y. & Aini, I. N. 2019. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Peluang. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika) FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika)*.
- Hartono, Y. 2014. *Matematika Strategi Pemecahan Masalah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hikmah, R. 2017. Penerapan *Advance Organizer* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa. *Jurnal SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*. Vol.1, Nomor 3.
- Kartika, Y. 2018. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 02, Nomor 04.
- Karuru, P. 2014. Analisis Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Katolik Rantepao Dalam Menyelesaikan Soal-soal Operasi Bilangan Bulat. *Jurnal AgroSainT*. VOL. 5, Nomor 3.
- Kemendikbud. 2020. Desain Pengembangan Soal AKM. KEMENDIKBUD: Jakarta
- Lestari, I. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Matematika Dengan Memanfaatkan Geogebra Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 01, Nomor 01.
- Masula, Dinisatul. (2023). *Profit Kemampuan Numerasi Siswa dalam Memecahkan Soal Asesmen Kompetensi Minimum pada Pokok Bahasan Persamaan Garis Lurus Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Balung Jember*. Skripsi Sarjana, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- Mawwadah, S. & Maryanti, R. 2016. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (*Discovery Learning*). *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 4, Nomor 1.
- Moleong, L. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Napsiyah, N., Nurmaningsih, N., & Haryadi, R. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Matematis Siswa Berdasarkan Level Kognitif pada Materi Kubus dan Balok. *Jago MIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 2(2), 45-59. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v2i2.183>
- Sari, E. F. P. 2017. Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Melalui Metode Pembelajaran *Learning Starts With A Question*. *Jurnal Mosharafa*. Vol. 6, Nomor 1.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta